E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3238-3247
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Perancangan Sistem Informasi Disposisi Internal Berbasis Website Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

Dimas Prasetyo[1], Indah Hidayanti[2]

[1,2] Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: dimasprasetyo_23041450078@radenfatah.ac.id

Abstrak

Pengelolaan surat masuk dan disposisi internal pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan masih bergantung pada dokumen fisik, terutama dalam penyampaian instruksi antarbagian. Proses tersebut berpotensi memperlambat distribusi surat, meningkatkan risiko dokumen terselip atau rusak, serta menyulitkan pemantauan tindak lanjut. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Disposisi Internal berbasis website untuk mendukung pengelolaan dokumen dan distribusi disposisi secara terintegrasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Task-Centered System Design (TCSD), yang meliputi identifikasi pengguna dan tugas, pemilihan tugas representatif, perancangan sistem dan antarmuka, serta evaluasi rancangan melalui Cognitive Walkthrough. Data kebutuhan diperoleh melalui observasi proses persuratan, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian berupa rancangan sistem dengan fungsi berbasis peran, pengelolaan pengguna dan bidang, pengunggahan serta peninjauan dokumen digital, dan distribusi instruksi disposisi. Evaluasi awal digunakan untuk meninjau keterpahaman alur interaksi. Rancangan ini dapat menjadi dasar pengembangan sistem disposisi internal pada tahap implementasi berikutnya. Selain itu, digitalisasi alur kerja persuratan ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi serta efisiensi tata kelola administrasi di lingkungan dinas. Dengan adanya pencatatan riwayat disposisi secara otomatis, setiap tahapan penyelesaian tugas dapat dipantau secara langsung (*real-time*) oleh pimpinan maupun staf terkait. Hal ini tidak hanya meminimalkan potensi keterlambatan penanganan dokumen penting, tetapi juga mendukung upaya mewujudkan efisiensi penggunaan kertas (*paperless office*). Ke depan, pengujian skala penuh dan pelatihan bagi para pengguna sangat direkomendasikan untuk memastikan adopsi teknologi dapat berjalan lancar serta memberikan dampak optimal bagi peningkatan kualitas pelayan publik.

Kata Kunci: Disposisi Surat, Sistem Informasi, Website, TCSD, Cognitive Walkthrough

Abstract

The management of incoming mail and internal disposition at the Department of Marine Affairs and Fisheries of South Sumatra Province still relies on physical documents, particularly in

delivering instructions between divisions. This process has the potential to slow down mail distribution, increase the risk of misplaced or damaged documents, and complicate follow-up monitoring. This study aims to design a website-based Internal Disposition Information System to support integrated document management and disposition distribution. The research employs a qualitative descriptive approach using the Task-Centered System Design (TCSD) method, which includes user and task identification, selection of representative tasks, system and interface design, and design evaluation through Cognitive Walkthrough. Requirement data were collected through observation of the correspondence process, interviews, and documentation studies. The research results yielded a system design featuring role-based access functions, user and division management, digital document uploading and review, and disposition instruction distribution. The initial evaluation was conducted to review the clarity of the interaction flow. This design can serve as a foundation for developing the internal disposition system in subsequent implementation phases. Furthermore, the digitalization of this correspondence workflow is expected to enhance transparency and administrative efficiency within the department. With automated disposition history tracking, each stage of task completion can be monitored in real time by both leadership and relevant staff. This not only minimizes potential delays in handling critical documents but also supports efforts toward a paperless office environment. Moving forward, full-scale testing and user training are strongly recommended to ensure smooth technology adoption and to maximize positive impacts on public service quality.

Keywords: Mail Dispotition, Information System, Website, TCSD, Walkthrough

LATAR BELAKANG

Pengelolaan surat merupakan bagian penting dari kegiatan administrasi instansi pemerintah. Surat digunakan untuk menyampaikan informasi, permintaan, koordinasi, dan instruksi resmi. Selain pencatatan dan penyimpanan, proses persuratan juga melibatkan disposisi, yaitu arahan atau instruksi pejabat kepada pihak yang bertanggung jawab menindaklanjuti surat. Oleh karena itu, proses disposisi memerlukan alur distribusi yang jelas, akses terhadap dokumen yang tepat, serta informasi yang mudah ditelusuri.

Pemanfaatan sistem informasi berbasis website dapat menjadi salah satu pendekatan untuk mengelola dokumen secara terpusat. Penelitian Wicaksono, Rudianto, dan Tanaem (2021) membahas pengembangan sistem informasi arsip surat sebagai upaya mengatasi kendala pengarsipan manual. Pawana, Jayantari, dan Nugraha (2024) juga mengembangkan sistem pengelolaan surat berbasis web untuk mendukung proses administrasi surat secara digital. Penelitian tentang sistem disposisi berbasis web menekankan pentingnya dukungan sistem terhadap proses pencatatan dan penyampaian disposisi agar tidak sepenuhnya bergantung pada proses manual (Abdillah et al., 2022). Penerapan serupa juga dilaporkan pada instansi pemerintah dan lembaga pendidikan, baik untuk disposisi surat masuk (Al-Ayyubi et al., 2025; Amalia et al., 2024; Ariza et al., 2023; Londa et al., 2022; Permatasari et al., 2026) maupun pengarsipan surat (Alameka et al., 2022; Sahidin & Nurdiana, 2022), dan

digitalisasi administrasi dinilai mendukung efisiensi pengelolaan surat (Kristanti & Putra, 2025; Nabilla & Setiawan, 2025).

Permasalahan serupa ditemukan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan pengamatan selama Kerja Praktik, surat dapat diterima dalam bentuk fisik maupun digital, tetapi penyampaian disposisi internal masih melibatkan lembar disposisi fisik. Dokumen harus berpindah dari satu ruangan atau bagian ke bagian lain untuk memperoleh arahan dan diteruskan kepada pelaksana. Kondisi ini dapat menambah waktu distribusi, menimbulkan risiko dokumen terselip atau rusak, serta membatasi pemantauan status tindak lanjut secara terpusat. Koordinasi antarbidang juga belum didukung oleh sistem disposisi internal yang terintegrasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi persuratan telah diterapkan pada beragam organisasi. Abdillah, Lutfina, dan Nugroho (2022) membahas analisis dan perancangan sistem informasi disposisi surat berbasis web, sementara penelitian lain mengkaji pengelolaan surat dan pengarsipan digital dalam mendukung administrasi organisasi (Alameka et al., 2022; Alda & Nasution, 2023; Nabilla & Setiawan, 2025; Pawana et al., 2024; Sahidin & Nurdiana, 2022). Aplikasi disposisi dan pengarsipan surat juga telah dikembangkan pada instansi di Sumatera Selatan (Amalia et al., 2024; Ariza et al., 2023). Meskipun demikian, rancangan sistem perlu disesuaikan dengan proses kerja dan pembagian tanggung jawab pada organisasi tempat sistem akan digunakan. Pengembangan sistem yang hanya berfokus pada daftar fitur berisiko tidak sepenuhnya menjawab kebutuhan nyata pengguna.

Task-Centered System Design (TCSD) merupakan pendekatan perancangan yang menempatkan pengguna dan tugas yang dilakukan sebagai dasar penentuan kebutuhan sistem. Meiriza et al. (2024) menerapkan TCSD untuk merancang antarmuka berdasarkan kebutuhan dan tugas pengguna. Maulidina et al. (2024) juga menggunakan pendekatan TCSD dalam perancangan antarmuka layanan berbasis kebutuhan pengguna. Syarif et al. (2024) menerapkan TCSD pada perancangan antarmuka website organisasi dengan evaluasi Cognitive Walkthrough, sedangkan Fieldi et al. (2025) menggunakan TCSD pada sistem manajemen gudang berbasis web. Untuk menilai kemudahan suatu rancangan dalam dipelajari dan digunakan, Cognitive Walkthrough dapat digunakan sebagai metode inspeksi usability yang meninjau langkah-langkah pengguna ketika menyelesaikan tugas (Syarif et al., 2024).

Kesenjangan yang ditangani dalam penelitian ini adalah kebutuhan rancangan disposisi internal yang berangkat dari alur kerja pada instansi pemerintah tertentu dan memetakan fungsi berdasarkan peran serta tugas pengguna. Kontribusi penelitian berupa rancangan Sistem Informasi Disposisi Internal (SIDI) berbasis website yang menghubungkan pengelolaan dokumen dengan distribusi instruksi disposisi, serta menggunakan TCSD sebagai kerangka perancangan dan Cognitive Walkthrough untuk evaluasi awal. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan dan menghasilkan rancangan alur disposisi digital yang sesuai dengan kebutuhan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode Task-Centered System Design (TCSD). Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses

kerja, permasalahan, dan kebutuhan pengguna dalam pengelolaan surat serta disposisi internal. Objek penelitian adalah proses pengelolaan surat masuk dan disposisi pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan, khususnya proses yang berkaitan dengan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi alur persuratan, wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan surat, serta studi dokumentasi terhadap arsip dan lembar disposisi. Informasi tersebut dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi kendala proses berjalan, pengguna yang terlibat, tugas utama, dan kebutuhan rancangan sistem.

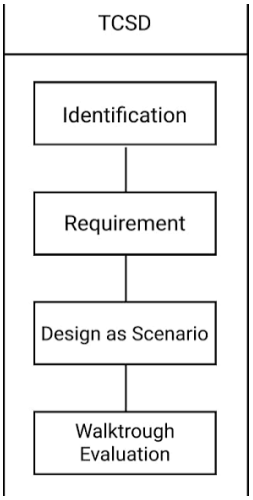

Gambar 1. TCSD

TCSD diterapkan melalui empat tahap. Tahap pertama, identifikasi pengguna dan tugas, dilakukan dengan memetakan pihak yang terlibat, dokumen yang digunakan, serta urutan kegiatan pengelolaan dan distribusi disposisi. Tahap kedua, pemilihan tugas representatif, dilakukan dengan memilih aktivitas inti yang perlu didukung sistem, yaitu pengelolaan pengguna dan bidang, pencatatan serta pengunggahan surat, pemeriksaan dokumen, pemberian instruksi disposisi, dan penerimaan disposisi untuk tindak lanjut.

Tahap ketiga adalah perancangan sistem dan antarmuka. Kebutuhan yang telah dipetakan diterjemahkan menjadi alur interaksi, pemodelan sistem, struktur data, dan rancangan halaman antarmuka. Tahap keempat adalah evaluasi rancangan melalui Cognitive Walkthrough. Evaluasi diarahkan untuk meninjau apakah pengguna dapat mengenali tindakan yang tersedia, memahami hubungan tindakan dengan tujuan tugas, dan mengikuti alur navigasi. Evaluasi ini merupakan pemeriksaan awal terhadap rancangan, bukan pengukuran kuantitatif peningkatan kinerja sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses disposisi memiliki beberapa aktivitas yang saling berkaitan: penerimaan dan pencatatan surat, pemeriksaan isi dokumen, pemberian arahan oleh pejabat yang berwenang, penyampaian instruksi kepada pelaksana,

serta penyimpanan dokumen untuk ditelusuri kembali. Ketika proses tersebut menggunakan dokumen fisik, kelancaran distribusi bergantung pada perpindahan berkas antarbagian. Apabila dokumen belum sampai kepada pihak berikutnya, tindak lanjut dan pemantauan dapat tertunda.

Kebutuhan utama yang diperoleh dari analisis adalah penyimpanan dokumen terpusat, akses berdasarkan peran pengguna, pengiriman disposisi secara digital, dan penyajian detail surat yang memudahkan pemeriksaan. Sistem juga perlu mendukung pengelolaan data pengguna dan bidang agar distribusi instruksi dapat diarahkan kepada penerima yang sesuai. Kebutuhan tersebut sejalan dengan penelitian pengelolaan surat berbasis web yang menempatkan pengarsipan dan distribusi digital sebagai bagian dari proses administrasi (Pawana et al., 2024; Permatasari et al., 2026; Wicaksono et al., 2021).

Perancangan memetakan pengguna berdasarkan tanggung jawab dalam alur persuratan. Tabel 1 merangkum peran dan kebutuhan utama yang menjadi dasar rancangan. Pembagian ini merupakan model peran pada rancangan penelitian; rincian kewenangan akhir perlu divalidasi kembali dengan prosedur resmi instansi sebelum implementasi.

Tabel 1. Peran Pengguna, Tugas Utama, dan Kebutuhan Rancangan

Peran	Tugas Utama	Kebutuhan Rancangan
Admin	Mengelola data pengguna dan bidang	Manajemen pengguna, bidang, dan hak akses
Kepala Bidang	Memeriksa surat dan memberikan disposisi sesuai kewenangan	Dashboard, detail surat, dan fungsi disposisi
Kepala Seksi	Menerima atau meneruskan arahan sesuai prosedur instansi	Informasi surat dan instruksi disposisi
Staff	Menerima informasi disposisi dan melakukan tindak lanjut	Daftar surat/disposisi dan akses dokumen

Alur yang dirancang dimulai dari penyimpanan informasi surat ke dalam sistem. Surat yang sudah berbentuk digital dapat diunggah, sedangkan surat fisik perlu dipindai terlebih dahulu agar salinan digitalnya dapat diakses. Pengguna yang memiliki kewenangan kemudian memeriksa informasi dan dokumen surat, lalu memberikan instruksi disposisi kepada penerima yang sesuai. Penerima dapat melihat informasi disposisi dan dokumen terkait melalui sistem. Alur ini dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungan pada pengantaran lembar disposisi fisik, tanpa mengubah kewenangan formal yang berlaku di instansi.

Rancangan antarmuka meliputi halaman login, dashboard berdasarkan peran, halaman pengelolaan surat dan disposisi, serta halaman detail dokumen. Dashboard berfungsi sebagai titik awal untuk mengakses tugas sesuai peran. Halaman manajemen pengguna dan

bidang mendukung pengaturan data dasar, sementara halaman surat dan disposisi menghubungkan informasi surat dengan instruksi tindak lanjut. Halaman detail dokumen dirancang agar pengguna dapat memeriksa isi surat secara digital.

Kesederhanaan navigasi, keterbacaan informasi, dan konsistensi antarmuka menjadi pertimbangan dalam rancangan. Halaman sebaiknya menampilkan tindakan yang relevan dengan tugas pengguna, menghindari pilihan yang tidak diperlukan, dan memberi petunjuk yang jelas ketika pengguna membuka surat atau memberikan disposisi. Prinsip tersebut sejalan dengan pendekatan TCSD yang menjadikan tugas sebagai acuan dalam merancang interaksi (Maulidina et al., 2024; Meiriza et al., 2024).

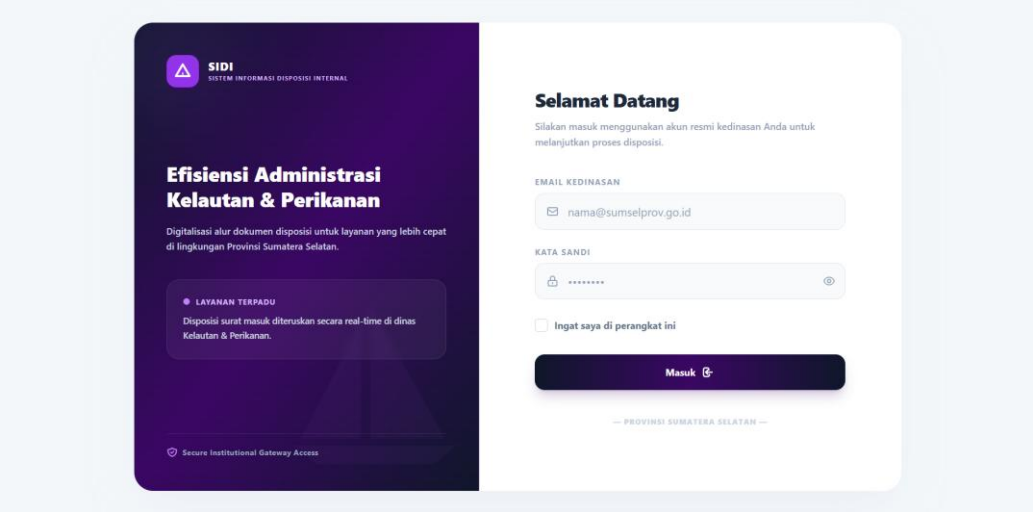

Gambar 2. Rancangan Login

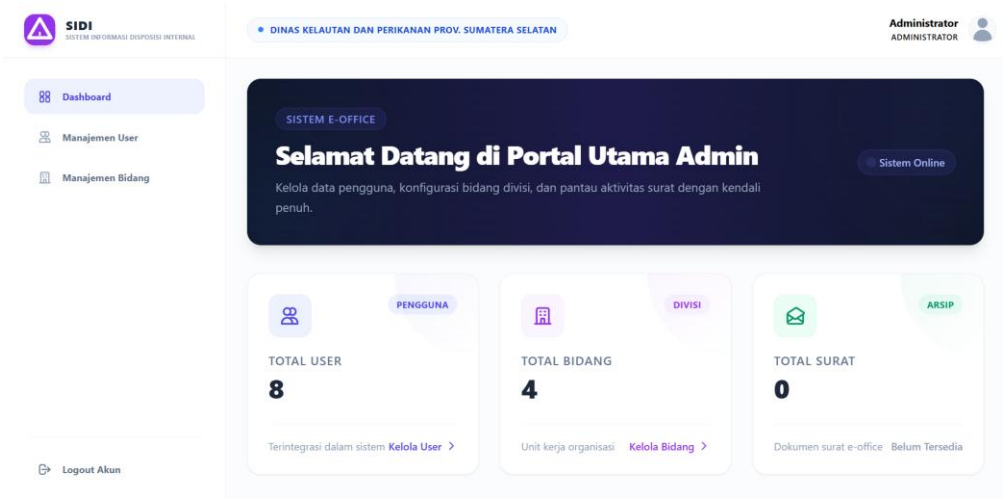

Gambar 3. Rancangan Dashboard

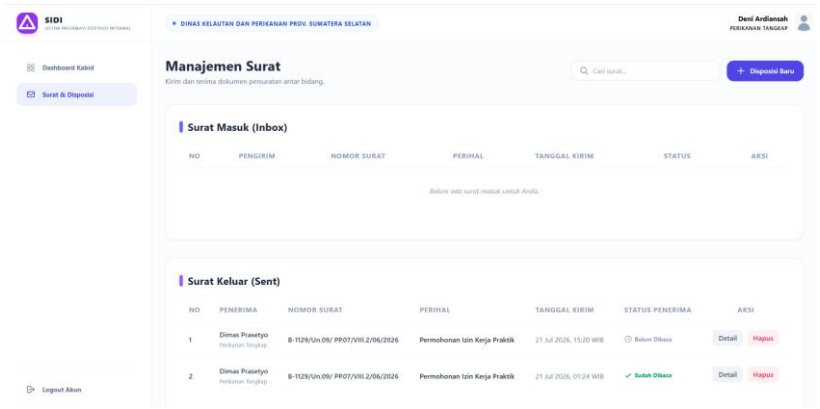

Gambar 4. Rancangan Manajemen Surat

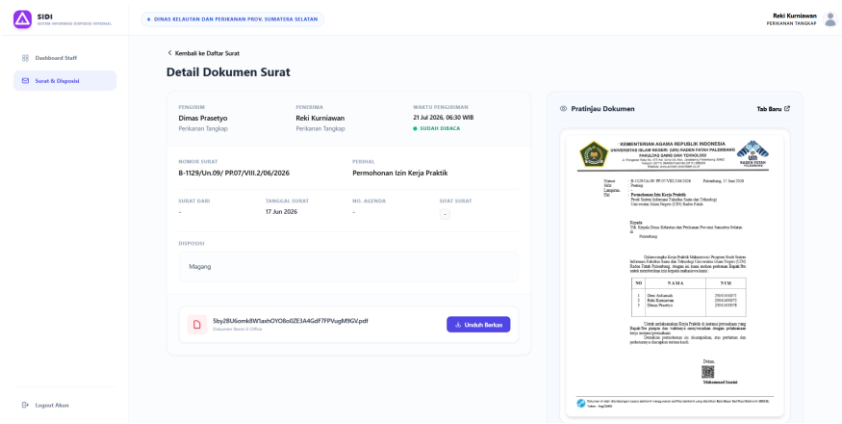

Gambar 5. Rancangan Detail Surat

Evaluasi rancangan dilakukan dengan meninjau skenario tugas yang mewakili aktivitas utama pengguna. Pemeriksaan diarahkan pada keterlihatan pilihan tindakan, kejelasan label, hubungan antara tindakan dan tujuan, serta kemudahan mengikuti urutan langkah. Pendekatan Cognitive Walkthrough berfokus pada bagaimana pengguna dapat mempelajari antarmuka ketika menyelesaikan tugas tertentu (Syarif et al., 2024).

Catatan evaluasi digunakan untuk meninjau kembali alur dan tampilan sebelum rancangan diteruskan ke tahap implementasi. Dalam laporan Kerja Praktik, evaluasi dijelaskan sebagai penilaian awal terhadap keterpahaman navigasi dan kesesuaian rancangan dengan pekerjaan pengguna. Karena tidak tersedia skor usability atau hasil pengujian kuantitatif yang dilaporkan, penelitian ini tidak menyimpulkan besaran peningkatan efisiensi atau tingkat kepuasan secara numerik. Pengujian lebih terukur, misalnya menggunakan skenario tugas dan System Usability Scale (Alfaresy & Ratnasari, 2023; Fitrah et al., 2023), dapat dilakukan setelah aplikasi diimplementasikan.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa TCSD dapat membantu menerjemahkan proses persuratan menjadi kebutuhan fungsi yang terkait langsung dengan peran dan tugas

pengguna. Identifikasi tugas membuat kebutuhan tidak berhenti pada digitalisasi arsip, tetapi mencakup hubungan antara dokumen, pejabat pemberi instruksi, penerima disposisi, dan tindak lanjut. Hal ini penting karena alur disposisi merupakan proses koordinasi, bukan sekadar penyimpanan file.

Penelitian terdahulu telah membahas sistem arsip surat dan pengelolaan surat berbasis web (Pawana et al., 2024; Wicaksono et al., 2021), serta perancangan disposisi surat secara digital (Abdillah et al., 2022; Al-Ayyubi et al., 2025; Alda & Nasution, 2023; Amalia et al., 2024; Ariza et al., 2023; Permatasari et al., 2026). Penelitian ini memiliki konteks yang lebih spesifik, yaitu rancangan disposisi internal pada DKP Sumsel dengan proses perancangan yang berpusat pada tugas pengguna dan evaluasi awal menggunakan Cognitive Walkthrough. Kebaruan tersebut terletak pada fokus penyesuaian alur dan kebutuhan pengguna di lokasi studi, bukan pada klaim bahwa sistem disposisi berbasis web merupakan teknologi yang sepenuhnya baru.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Hasil yang disajikan berupa rancangan dan evaluasi awal, sehingga belum membuktikan dampak operasional setelah implementasi. Selain itu, pembagian peran dan kewenangan harus dikonfirmasi dengan prosedur formal instansi, khususnya sebelum fitur disposisi lintas bidang diterapkan. Penelitian lanjutan perlu melaksanakan pengujian fungsional, evaluasi usability yang melibatkan lebih banyak pengguna, serta penilaian terhadap keamanan dokumen dan pengelolaan hak akses (Sapaatullah & Darip, 2025).

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Informasi Disposisi Internal berbasis website untuk menjawab kendala distribusi surat dan instruksi disposisi yang masih bergantung pada dokumen fisik di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan. Rancangan mencakup pengelolaan pengguna dan bidang, pengelolaan dokumen surat, distribusi instruksi disposisi, dan tampilan detail dokumen untuk mendukung pemeriksaan secara digital. Metode TCSD membantu menyusun rancangan berdasarkan identifikasi pengguna dan tugas, pemilihan tugas representatif, perancangan sistem dan antarmuka, serta evaluasi melalui Cognitive Walkthrough. Evaluasi awal berfungsi meninjau keterpahaman alur interaksi, tetapi belum menghasilkan bukti kuantitatif mengenai peningkatan efisiensi atau usability. Dengan demikian, rancangan dapat digunakan sebagai dasar untuk tahap implementasi dan pengujian berikutnya. Disarankan agar pengembangan berikutnya memvalidasi pembagian hak akses dan alur disposisi dengan pengguna serta prosedur resmi instansi, menerapkan rancangan dalam aplikasi website, lalu melaksanakan pengujian fungsional dan usability. Evaluasi lanjutan juga perlu mencakup keamanan dokumen, pencarian arsip, dan kemudahan pemantauan tindak lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan atas kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan Kerja Praktik, serta kepada pembimbing dan pihak-pihak yang memberikan arahan dalam proses analisis dan perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. Z., Lutfina, E., & Nugroho, A. (2022). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web Di Universitas Nasional Karangturi. Science Technology And Management Journal, 2(2). Https://Doi.Org/10.53416/Stmj.V2i2.94

Alameka, F., Jati, A., Wulansari, T. T., Rahim, A., & Haerullah, H. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Berbasis Web. Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI), 6(2). Https://Doi.Org/10.30872/Jurti.V6i2.8787

Al-Ayyubi, M. S., Auliana, S., & Darip, M. (2025). Optimasi Disposisi Surat Digital Melalui Sistem Informasi Berbasis Web Di SMPN 1 Bojonegara. INFOTECH Journal, 11(2), 250–256. Https://Doi.Org/10.31949/Infotech.V11i2.15262

Alda, M. A., & Nasution, V. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web Pada Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 27716–27724. Https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V7i3.11146

Alfaresy, R. A., & Ratnasari, C. I. (2023). Website Evaluation Of The Faculty Of Industrial Technology Universitas Islam Indonesia Using The System Usability Scale Method. Jurnal Riset Informatika, 5(3), 285–294. Https://Doi.Org/10.34288/Jri.V5i3.542

Amalia, R. R., Suyanto, Abdillah, L. A., & Nasir, M. (2024). Web-Based Information System For The Disposition Of Entry Letters In South Sumatra Province. International Journal Of Software Engineering And Computer Science (IJSECS), 4(3). Https://Doi.Org/10.35870/Ijsecs.V4i3.3262

Ariza, A. R., Arman, M., Rachmat, N., & Ubaidillah, U. (2023). Aplikasi Pengarsipan Dan Disposisi Surat Pada Dinas Perhubungan Sumatera Selatan. Klik - Jurnal Ilmu Komputer, 4(1). Https://Doi.Org/10.56869/Klik.V4i1.486

Fieldi, M. I., Fathoni, & Aiman, M. (2025). Human Computer Interaction Design In Web Based Warehouse Management Systems Using The Task Centered System Design (TCSD) Method. Teknika, 14(3). Https://Doi.Org/10.34148/Teknika.V14i3.1375

Fitrah, F. J., Fadlil, A., & Umar, R. (2023). Analysis Of The Saintekmu Website Quality On User Satisfaction Using The Modified System Usability Scale And Webqual 4.0 Method. Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi), 7(6), 1319–1331. Https://Doi.Org/10.29207/Resti.V7i6.5116

Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Dan Pembelajaran. Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 238–251. Https://Doi.Org/10.58401/Dirasah.V8i1.1684

Londa, M. A., Wee, Y. A., & Radja, M. (2022). Implementasi Sistem Informasi Monitoring Disposisi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Website. MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer, 21(2), 379–388. Https://Doi.Org/10.30812/Matrik.V21i2.1443

Maulidina, Putra, A., Hardiyanti, D., & Syahbani, A. (2024). Implementasi Metode TCSD Pada Perancangan User Interface Layanan Shared-Service (SS) ICT. Jurnal Ekonomi

Manajemen Sistem Informasi, 6(2), 917–928. Https://Doi.Org/10.38035/Jemsi.V6i2.3254

Meiriza, Putra, A., Oktadini, D., Meiriza, & Sevtiyuni. (2024). Penerapan Metode Task Centered System Design Pada Perancangan User Interface Sistem Pelelangan Rumah Dinas Perusahaan. Jurnal Penelitian Saintek, 29(2), 63–77. Https://Doi.Org/10.21831/Jps.V1i2.77699

Nabilla, R. A. P., & Setiawan, R. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Surat Sekolah Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Administratif Pada SMP 2 Undaan Kudus. Bhakti Nagori, 5(1). Https://Doi.Org/10.36378/Bhakti_Nagori.V5i1.4406

Pawana, I. G. N. A., Jayantari, M. W., & Nugraha, M. D. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat Berbasis Web Pada Fakultas Vokasi Universitas Warmadewa. Jurnal Ilmiah Telsinas Elektro, Sipil Dan Teknik Informasi, 7(2), 128–144. Https://Doi.Org/10.38043/Telsinas.V7i2.5486

Permatasari, N., Rahmi, M., Karima, C., Pramawahyudi, Rizki, A. S., Nova, S. H., Wibowo, D. A., Aristi, N. M., Kurnia, R., & Noor, M. (2026). Rancang Bangun Sistem Disposisi Surat Berbasis Web Untuk Mendukung Transformasi Digital Di BPS Kota Banjarmasin. Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi, 12(1), 52–62. Https://Doi.Org/10.25077/TEKNOSI.V12i1.2026.052-062

Sahidin, A. O., & Nurdiana, N. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Keluar Berbasis Web Di SDN Simpeureum 1. Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2(1), 9–16. Https://Doi.Org/10.51903/Semnastekmu.V2i1.147

Sapaatullah, A., & Darip, M. (2025). Pengamanan Dokumen Digital Berbasis Web Dengan Algoritma AES-128 Di Lembaga Pendidikan TK. BETRIK, 16(1), 37–51. Https://Doi.Org/10.36050/Fjb35559

Syarif, I., Aminuddin, R., Rais, M., & Taha, S. (2024). Analisis User Interface Website Organisasi Berbasis Task Centered System Design. Patria Artha Technological Journal, 8(1), 35–42. Https://Doi.Org/10.33857/Patj.V8i1.862

Wicaksono, R., Rudianto, C., & Tanaem, P. F. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Surat Menggunakan Metode Prototype. Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi, 7(2), 390–403. Https://Doi.Org/10.28932/Jutisi.V7i2.3664